

BAB VI

SIFAT-SIFAT KEPEMIMPINAN

Pokok-Pokok Materi

Yang dimaksud dengan sifat-sifat kepemimpinan ialah ciri-ciri tingkah laku yang harus merupakan sebagian dari pribadi pemimpin. Untuk jelasnya, kami kutip pendapat beberapa ahli diantaranya :

a. Menurut Ordway Tead

Setiap pemimpin harus memiliki sepuluh sifat utama yang menjadi bagian dari pribadinya yaitu :

1. Mempunyai energi jasmani dan rohani yang cukup sehingga keuletannya mengagumkan.
2. Mempunyai selera memimpin, karena ia mempunyai keyakinan teguh pada tujuan yang akan dicapai.
3. Mempunyai antusiasme yang cukup, dalam hal kegairahan bekerja dan memimpin tanpa mengenal lelah dan putus asa.
4. Ramah tamah, yaitu penuh senyum dan daya tarik dan selalu memandang semua orang sebagai sahabat.
5. Mempunyai integritas kepribadian yang baik, yaitu selalu konsekuen antara kata dan perbuatan, sehingga menarik kepercayaan bawahan dan berwibawa.
6. Mempunyai keterampilan teknis yang luas dalam bidangnya. Ia harus seorang profesional atau expert.

7. Sanggup mengambil keputusan yaitu tidak suka menunda apa yang bisa diputuskan hari ini, dan tidak pesimis dalam setiap masalah.
8. Mempunyai IQ yang tinggi sehingga ia cerdas, dan tangkas dalam setiap masalah sehingga tidak terombang-ambing antara berbagai pendapat dan saran.
9. Mempunyai kemampuan mendidik dan mengajar, sehingga ia mampu memberi dan menjadi contoh.
10. Mempunyai iman keagamaan yang teguh, sehingga tidak mudah tergoda atau silau dengan uang dan kekuasaan.

Pada prinsipnya kesepuluh sifat ini menurut Ordway Tead tidak harus berada pada setiap pemimpin dengan intensitas yang sama pada waktu yang sama. Mungkin seorang pemimpin lebih menekankan pada sifat-sifat tertentu pada waktu dan kondisi tertentu, tetapi pada waktu dan situasi lain, sifat-sifat lain perlu ditonjolkan.

b. Menurut Chester I. Barnard

Seorang pemimpin harus memiliki dua sifat utama yaitu :

1. Memiliki superioritas pribadi dalam teknik kepemimpinan
2. Memiliki superioritas pribadi dalam tekad, keuletan dan keberanian.

c. Menurut Prof. Arifin Abdulrachman.

Seorang pemimpin kerja (*managerial leader*) harus memiliki lima sifat utama yaitu :

1. Adil artinya tidak berat sebelah, tidak lekas memihak, dan selalu menghargai setiap hak dan kewajiban orang lain.
2. Suka melindungi sehingga semua orang yang dipimpin merasa aman.
3. Penuh inisiatif karena didorong oleh cita-cita yang teguh sehingga berkreasi. Inisiatif dapat ditingkatkan dengan cara :
 - a. Jangan rasa puas dengan apa yang ada
 - b. Rubahlah keinginan dengan tindakan
 - c. Berpikirlah positif dan optimis

- d. Bekerjalah lebih banyak (jangan berkhayal)
 - e. Putuskan ketergantungan pada orang lain dan jangan harap-mengharap.
4. Penuh daya tarik. Hal ini dapat diusahakan dengan cara :
- a. Penuh vitalitas dan jangan tinggalkan orang yang berharap padamu.
 - b. Selalu gembira.
 - c. Selalu bersikap langsung dan terbuka.
 - d. Menarik dan menggembirakan
 - e. Berani dalam tindakan, kata-kata dan berpikir.
5. Penuh kepercayaan pada diri sendiri karena :
- a. Berpengetahuan luas
 - b. Mengusai banyak persoalan
 - c. Sabar, tidak tergesa-gesa dan mampu menahan diri dalam arti sanggup mengalami dan menerima sesuatu beban hidup sambil bersikap “menunggu mempelam masak untuk dipetik” (Mengambil tindakan pada waktu dan dengan cara yang tepat).
 - d. Ulet dalam arti teguh pendirian dan terus bertahan dalam mengejar suatu tujuan sampai tercapai. Ada lima cara untuk meningkatkan keuletan yaitu :
 1. Rusakkan jalan untuk kembali dengan semboyan “*river of no return*”
 2. Rubahlah cara-caranya dan bukan tujuan
 3. Tolaklah segala penyimpangan dan kendalikan diri (*Say no to your self*)
 4. Gunakanlah setiap rintangan sebagai batu loncatan (*Use the obstacles for stapping stone*)
 5. Anggaplah segalanya mudah (*pretend it is easy*)
 - e. Mudah mengambil keputusan.
Beberapa pedoman dalam mengambil keputusan antara lain :
 1. Jangan ambil keputusan yang merupakan wewenang orang lain.
 2. Jangan ambil keputusan yang sulit dilaksanakan
 3. Jangan mengambil keputusan yang belum diperlukan

4. Ambillah keputusan yang tegas dan jelas
 5. Ambillah keputusan yang *persistent*.
- f. Jujur dalam arti dapat mengendalikan diri dan bekerja sesuai tujuan yang hendak dicapai.

Selain sifat-sifat khusus kepemimpinan, karena pengaruh golongan maka perlu pula diketahui bahwa setiap tempat atau masyarakat mempunyai tuntutan tersendiri terhadap pimpinan-pimpinannya. Tuntutan sifat-sifat ini pada umumnya sejalan dengan pandangan hidup masyarakat serta “*way of life*” masyarakat yang bersangkutan.

Dalam hubungan ini khusus di Indonesia selain syarat-syarat tersebut di atas/umum dan khusus maka setiap pemimpin Indonesia dituntut untuk memiliki syarat-syarat khusus sebagai berikut :

- ◆ Pancasila
- ◆ Rendah hati dan sederhana
- ◆ Suka menolong
- ◆ Sabar dan stabil emosi
- ◆ Percaya pada diri sendiri
- ◆ Jujur adil dan dapat dipercaya
- ◆ Ahli dalam bidangnya

